

**PADEPOKAN KERIS BROJOBUWONO
DI DESA WONOSARI, KECAMATAN
GONDANGREJO, KABUPATEN KARANGANYAR,
JAWA TENGAH TAHUN 1999-2010**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Humaniora Program Studi Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun Oleh:

LUKMAN FITRIANSYAH

B0415029

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2019**

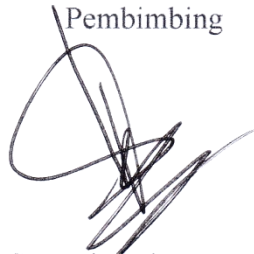
**PADEPOKAN KERIS BROJOBUWONO
DI DESA WONOSARI, KECAMATAN
GONDANGREJO, KABUPATEN KARANGANYAR,
JAWA TENGAH TAHUN 1999-2010**

Disusun Oleh:

LUKMAN FITRIANSYAH
B0415029

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing



Yusana Sasanti Dadtun, S.S., M.Hum.
NIP. 197509272008122002

Mengetahui
Kepala Program Studi Sejarah







**PADEPOKAN KERIS BROJOBUWONO
DI DESA WONOSARI, KECAMATAN
GONDANGREJO, KABUPATEN KARANGANYAR,
JAWA TENGAH TAHUN 1999-2010**

Disusun Oleh:

LUKMAN FITRIANSYAH
B0415029

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret

Pada Tanggal

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Supriadi, M.Hum. NIP. 196207141989031002	
Sekretaris	Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S, M.Hum. NIP. 197306132000032002	
Penguji I	Yusana Sasanti Dadtun, S.S., M.Hum. NIP. 197509272008122002	
Penguji II	Prof. Dr. Warto, M.Hum. NIP. 196109251986031001	

Dekan

Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret


Prof. Dr. Warto, M.Hum.
NIP. 196109251986031001

PERNYATAAN

Nama : Lukman Fitriansyah

NIM : B0415029

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Padepokan Keris Brojobuwono di Desa Wonosari, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Surakarta Tahun 1999-2010 adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan oleh orang lain. hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 30 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



Lukman Fitriansyah

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah ayat : 5)

“Dengarkan semua perkataan Ibumu!”
(Minato Namikaze)

“You’ll never get what you want if you always let people step all over you”
(Plankton)



PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Nenekku Darinah tercinta yang selalu memberi semangat.
2. Kedua orang tua Djabat dan Hasnah yang selalu memberi dukungan dan motivasi.
3. Kedua kakakku Latief dan Lutfi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Padepokan Keris Brojobuwono di Desa Wonosari, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Surakarta Tahun 1999-2010”. Tak lupa shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

Tujuan dari penulisan ini adalah sebagai salah satu syarat kelengkapan gelar sarjana sejarah dari Program Studi Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya. Penyusunan skripsi ini melalui proses yang panjang dan banyak ditemui hambatan. Namun, berkat dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tak langsung, akhirnya skripsi ini mampu terselesaikan.

Dengan segala kerendahan, keikhlasan, dan ketulusan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Wartyo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang memfasilitasi penulis selama perkuliahan.
2. Dr. Susanto, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang mendorong dan memudahkan penulis dalam perizinan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Yusana Sasanti Dadtun, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikirannya serta senantiasa memberikan kritik dan saran yang membangun dalam menyelesaikan skripsi.

4. Prof. Warto, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikirannya serta senantiasa memberikan kritik dan saran yang membangun dalam menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen dan staf pengajar di Program Studi Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah membekali ilmu pengetahuan yang sangat banyak kepada penulis.
6. Kedua Orang Tua penulis Bapak Djawat dan Ibu Hasnah, kakak-kakak penulis Latief Bugi Windarto dan Yanuar Lutfi Iskandar yang senantiasa mengisi keceriaan dan cinta dalam menjalani hidup.
7. Pendiri serta pemilik Padepokan Brojobuwono Bapak Basuki Teguh Yuwono, dan semua pihak Padepokan Brojobuwono yang telah memberikan waktu untuk memberikan pencerahan mengenai materi di dalam skripsi.
8. Teman-teman program studi sejarah angkatan 2015 dan angkatan lain yang telah memberikan dukungan dalam pembuatan skripsi.
9. Adam, Gery, Gading, Dwek, Rofi angkatan 2015 atau grup kamar 205 yang selalu membuat *ajakan* ke kampus untuk mengerjakan skripsi.
10. Mas Anjang angkatan 2008 yang sudah memberi saran dan meminjamkan buku untuk pembuatan skripsi.
11. Rike, Fakka angkatan 2015 yang sudah meminjamkan markasnya untuk mengerjakan skripsi.

Penulis sepenuhnya sadar betul bahwa dalam penelitian ini merupakan proses belajar yang masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran yang

membangun sangat penulis harapkan. Penulis mempersembahkan penelitian ini dengan rasa hormat dan bangga. Semoga penelitian ini bermanfaat.

Penulis,

Lukman Fitriansyah

B0415029



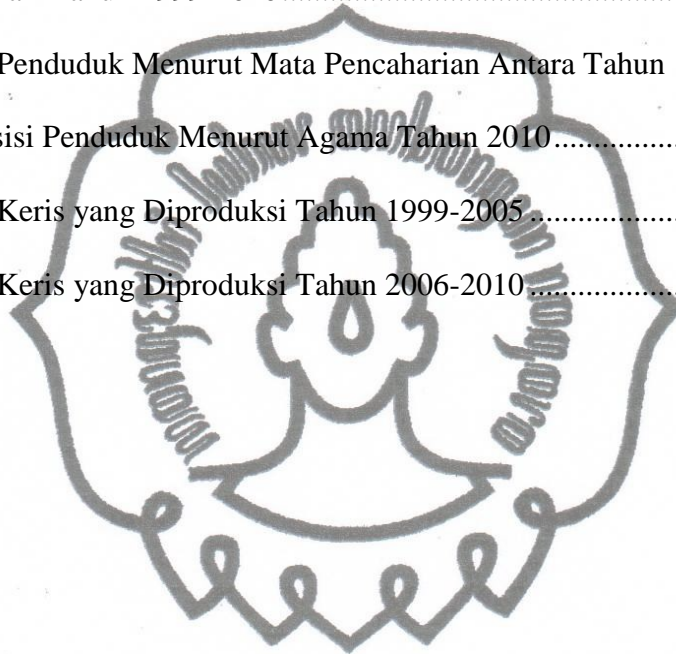
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xix
GAMBAR KERIS	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	8
1. Heuristik	9
2. Kritik Sumber	11
3. Interpretasi	11
4. Historiografi	12
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II LATAR BELAKANG BERIDIRINYA PADEPOKAN KERIS	
BROJOBUWONO DI DESA WONOSARI	14
A. Kondisi Geografis Desa Wonosari	14
B. Kondisi Demografis Desa Wonosari	16
1. Klasifikasi Pendudu Desa Wonosari	17
2. Tingkat Pendidikan Penduduk	19
3. Mata Pencanharian Penduduk Desa Wonosari	21

4. Agama	22
C. Latar Belakang Berdirinya Padepokan Keris Brojobuwono.....	23
1. Awal Mula Keris di Karanganyar	23
2. Latar Belakang Berdirinya Padepokan Keris Brojobuwono.....	29
BAB III PERKEMBANGAN PADEPOKAN KERIS BROJOB UWONO	
TAHUN 1999-2010	33
A. Sejarah Berdirinya Padepokan Keris Brojobuwono	33
1. Sejarah Padepokan Brojobuwono	33
2. Struktur Organisasi	37
B. Perkembangan Padepokan Brojobuwono Tahun 1999-2010.....	40
1. Perkembangan Padepokan Keris Brojobuwono Tahun 1999-2005	40
2. Perkembangan Padepokan Keris Brojobuwono Tahun 2006-2010	45
C. Proses Produksi	48
1. Proses <i>Wiwitan</i> Pusaka	49
2. Proses Pembuatan Keris.....	53
3. Proses Kirab	85
BAB IV PENGARUH PADEPOKAN KERIS BROJOB UWONO	
TERHADAP MASYARAKAT DESA WONOSARI.....	88
A. Pengaruh Sosial Padepokan Keris Brojobuwono Terhadap Masyarakat	
Desa Wonosari	89
1. Stratifikasi Sosial	89
2. Interaksi Sosial	91
B. Pengaruh Ekonomi Padepokan Keris Brojobuwono Terhadap Masyarakat	
Desa Wonosari	95
1. Penciptaan Lapangan Kerja	95
2. Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat	98
3. Pembangunan Sarana dan Prasarana Desa.....	100
BAB V KESIMPULAN	103
DAFTAR PUSTAKA	106
DAFTAR INFORMAN.....	109
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Bagan	Halaman
1. Pembagian Tanah Menurut Jenis dan Luas.....	15
2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Tahun 1999-2010	18
3. Jumlah Penduduk Desa Wonosari Menurut Tingkat Pendidikan Per Empat Tahun Dari Tahun 1999-2010.....	20
4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Antara Tahun 1999-2010	21
5. Komposisi Penduduk Menurut Agama Tahun 2010.....	22
6. Jumlah Keris yang Diproduksi Tahun 1999-2005	44
7. Jumlah Keris yang Diproduksi Tahun 2006-2010.....	47

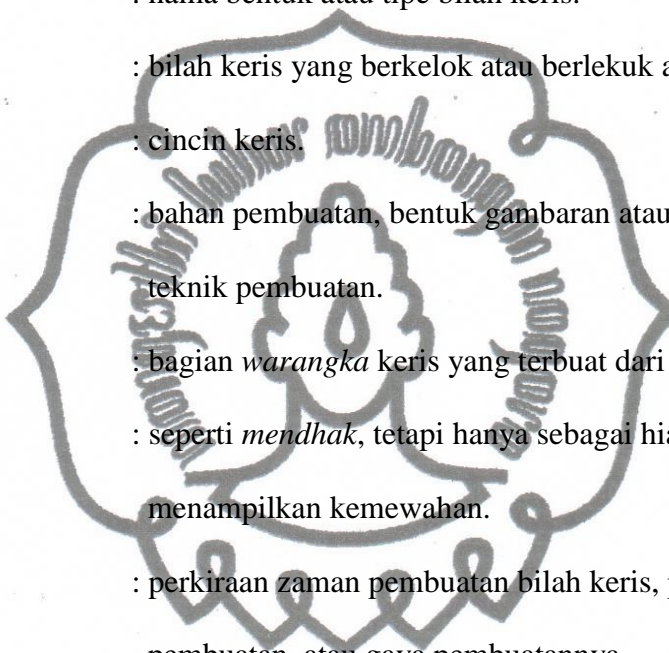


DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Organisasi Padepokan Brojobuwono	38



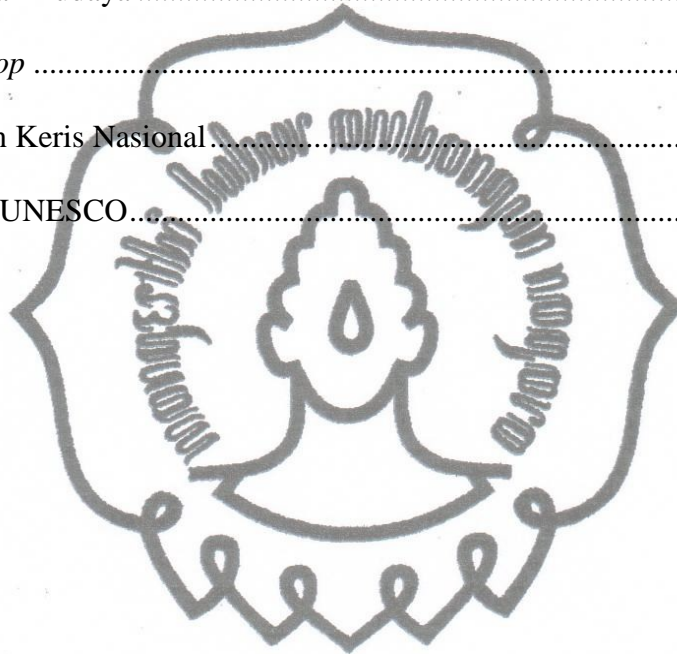
DAFTAR ISTILAH



<i>Besalen</i>	: tempat kerja empu untuk membuat keris.
Bilah atau <i>wilah</i>	: logam yang ditempa sedemikian rupa sehingga menjadi senjata tajam.
<i>Dhapur</i>	: nama bentuk atau tipe bilah keris.
<i>Luk</i>	: bilah keris yang berkelok atau berlekuk atau tidak lurus.
<i>Mendhak</i>	: cincin keris.
<i>Pamor</i>	: bahan pembuatan, bentuk gambaran atau pola bentuk, teknik pembuatan.
<i>Pendhok</i>	: bagian <i>warangka</i> keris yang terbuat dari kayu lunak.
<i>Selut</i>	: seperti <i>mendhak</i> , tetapi hanya sebagai hiasan yang menampilkan kemewahan.
<i>Tangguh</i>	: perkiraan zaman pembuatan bilah keris, perkiraan tempat pembuatan, atau gaya pembuatannya.
<i>Wingit</i>	: mistis
<i>Panjak</i>	: asisten atau yang membantu empu dalam proses pembuatan keris

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian.....	109
2. <i>Masterpiece</i> Padepokan Brojobuwono	110
3. Sarasehan Budaya	111
4. <i>Workshop</i>	112
5. Pameran Keris Nasional	113
6. Piagam UNESCO.....	114

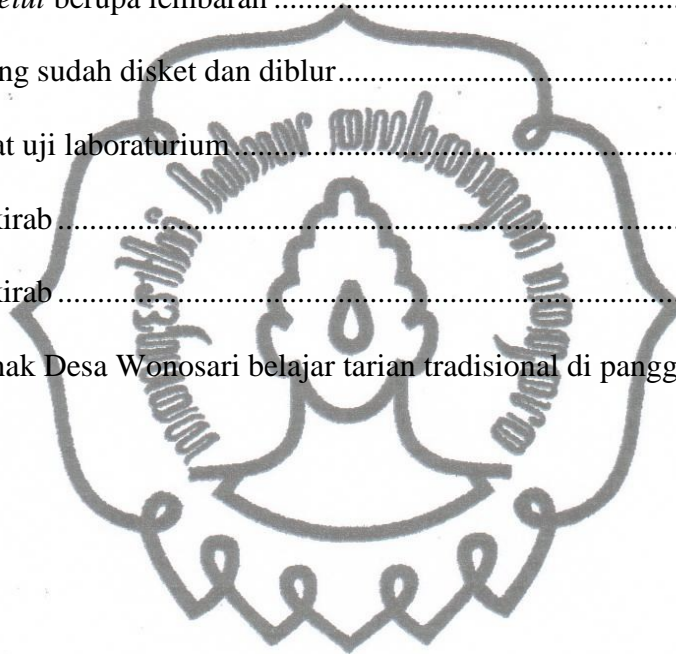


DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Artefak-artefak dari hasil penggalian kubur-kubur peti batu di Gunung Kidul, Yogyakarta. Di antara peralatan-peralatan besi yang ditemukan bergagang salah satunya adalah sebilah keris.....	25
2. Keris Karanganyar	27
3. Seorang empu.....	28
4. Foto bagian depan Padepokan Brojobuwono.....	34
5. Lambang Padepokan Brojobuwono	36
6. Piagam UNESCO.....	41
7. Padepokan Keris Brojobuwono mengikuti Pameran Keris Nasional	48
8. Proses ritual <i>wiwitan</i>	52
9. <i>Besalen</i>	54
10. Proses peleburan pasir besi	56
11. <i>Spong</i> besi	57
12. Nikel yang berupa lembaran	58
13. Besi yang sudah dilipat	58
14. Proses <i>nyisip</i>	59
15. <i>Saton</i> dibentuk seperti jarum jam.....	60
16. Proses <i>nylorok</i>	60
17. <i>Kodokan</i> yang masih kasar	61
18. Pembentukan <i>Pesi</i>	61
19. Calon keris yang sudah jadi	62
20. Proses pembuatan <i>luk</i>	62

21. <i>Mbabar wilah</i>	64
22. Proses pembentukan <i>sor-soran</i>	64
23. Proses penghalusan <i>ganja</i>	65
24. Proses pembentukan <i>greneng</i>	65
25. Proses <i>nyangling</i>	66
26. Proses <i>ngamal</i>	67
27. Proses <i>marangi</i>	68
28. Proses <i>njamasi</i>	68
29. Proses <i>ngapangi</i>	69
30. Proses <i>mbakali</i>	70
31. Proses pembentukan dengan <i>pangot</i> dan <i>wali</i>	70
32. Proses <i>ngomah-ngomahi</i>	71
33. Proses <i>nyecek</i>	71
34. Proses <i>ngapangi</i>	72
35. Proses <i>mbakali</i>	73
36. Proses <i>ngwali</i>	74
37. Proses <i>njoro</i>	75
38. Proses <i>nyegrek</i>	75
39. Proses <i>ngebeg</i>	76
40. Peleburan perak	77
41. Perak yang siap ditempa	78
42. Perak yang sudah ditempa	79
43. Proses pemunculan warna perak	79

44. Cairan <i>suapel</i>	80
45. Proses pembentukan <i>pendhok</i>	81
46. Proses penggabungan	81
47. Proses pengukiran <i>pendhok</i>	82
48. Bahan <i>selut</i> berupa lembaran	83
49. <i>Selut</i> yang sudah disket dan diblur.....	83
50. Sertifikat uji laboratorium.....	85
51. Proses kirab.....	87
52. Proses kirab	95
53. Anak-anak Desa Wonosari belajar tarian tradisional di panggung terbuka.....	101



ABSTRAK

Lukman Fitriansyah. B0415029. 2019. *Padepokan Keris Brojobuwono di Desa Wonosari, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Surakarta Tahun 1999-2010*. Skripsi: Program Studi Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) latar belakang berdirinya Padepokan Keris Brojobuwono, (2) dinamika Padepokan Keris Brojobuwono, (3) pengaruh sosial-ekonomi Padepokan Keris Brojobuwono terhadap masyarakat Desa Wonosari. Tahun 1999 diambil sebagai awal dari penelitian karena tahun tersebut merupakan tahun berdirinya Padepokan Keris Brojobuwono, sedangkan tahun 2010 diambil sebagai akhir dari penelitian karena di tahun tersebut Padepokan Keris Brojobuwono mendirikan sebuah museum bernama Museum Brojobuwono untuk melestarikan keris-keris dan dapat dikunjungi oleh masyarakat umum.

Metode yang digunakan dalam penelitian sejarah meliputi *Heuristik*, kritik sumber (kritik intern dan kritik ekstern), Interpretasi data dan tahap terakhir yaitu Historiografi. Sumber penelitian ini didapatkan dari buku, dokumen, majalah, dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian, Padepokan Keris Brojobuwono didirikan pada tahun 1999 oleh seorang empu bernama Basuki Teguh Yuwono. Padepokan tersebut didirikan karena kecintaannya terhadap senjata tradisional khususnya keris dan ia berkeinginan kuat untuk melestarikan dunia seni tempa di Indonesia. Tahun 2002 Empu Basuki memiliki ide untuk membangun museum mini di padepokan yang bertujuan agar masyarakat lebih tertarik mempelajari dan melestarikan keris. Padepokan Keris Brojobuwono berkembang sebagai pusat pelestarian keris. Pengaruh pembangunan Padepokan Keris Brojobuwono bagi masyarakat meliputi pengaruh sosial dan ekonomi.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Padepokan Keris Brojobuwono berkembang dengan pesat dengan diikuti oleh pembangunan fasilitas-fasilitas lain yang bertujuan untuk melestarikan keris. Selain itu, padepokan ini berpengaruh bagi masyarakat dari segi sosial maupun ekonomi.

Kata kunci: Padepokan Brojobuwono, keris, Surakarta

ABSTRACT

Lukman Fitriansyah. B0415029. 2019. Brojobuwono Kris Hermitage in Wonosari Village, Gondangrejo District, Karanganyar Regency, Surakarta 1999-2010. Undergraduate Thesis: History Program, Faculty of Humanity, Sebelas Maret University, Surakarta.

This research aims to understand (1) background of establishment of Brojobuwono Kris Hermitage, (2) the dynamics of Brojobuwono Kris Hermitage, (3) Social-economical impact of Brojobuwono Kris Hermitage to the Desa Wonosari society. Year 1999 was taken as the beginning of this research because that year was the year of Brojobuwono Keris Hermitage foundation, while year 2010 was taken as the end of this research because at that year Brojobuwono Keris Hermitage establish a museum named Brojobuwono Museum to conserve the kerises and can be visited by general public.

Method that used in historical research covering stages of *Heuristic*, Source criticism (intern critics and ekstern critics), Interpretation and the last step of Historiography. Source for this research is obtained from books, document, magazine and interview.

Based by the results of the research, can be said that Brojobuwono Kris Hermitage was founded at 1999 by a *empu* (master craftsman) named Basuki Teguh Yuwono. The Hermitage establised because of his love to traditional weapon, especially kris and he is eager to conserve the Indonesian world of wrought art. Then in 2002 Empu Basuki had an idea to establish a mini museum in the Hermitage that intend to make people more interested in learning and preserving the kris. Brojobuwono Hermitage developed as a center of kris preservation. Its influence to the society covers the social-economical influence.

The conclusion of this research show that Brojobuwono Kris Hermitage experienced a rapid development. Started from construction of the museum and other facilities in its purpose to preserve and concerve the keris. The hermitage development also had influence to the community in social and economical field.

Keyword: Brojobuwono Hermitage, kris, Surakarta

GAMBAR KERIS

